

Penerapan Metode *Round Club* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Balegondo 3

Diterima:

17 Juni 2022

Revisi:

26 Juni 2022

Terbit:

10 Juli 2022

Taurinda Mahardiyanti

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

E-mail: taurindamahardiyanti@udn.ac.id.

Abstract — *This study aims to find out how the implementation of round club learning method to improve learning outcomes of mathematics students class III SDN Balegondo 3 academic year 2021/2022, and to find out whether the implementation of round club learning method can improve the results of learning mathematics students class III SDN Balegondo 3 years lesson 2021/2022. This research is included in qualitative research, with the type of descriptive qualitative research. Sources of data in this study are divided into two primary and secondary data sources, primary data in this study is the third grade teacher SDN Balegondo 3. Data collection techniques used in this study are, observation, interviews, and documentation. Data obtained from the field will be analyzed through three stages: 1) data reduction; 2) Exposure of data; and 3) Verification. Based on the formulation of the problem and the discussion in this study can be concluded that the learning process by using the round club method to improve the learning outcomes of mathematics students class III SDN Balegondo 3 there are two steps: 1) preparation that includes preparing learning tools and 2) implementation that includes three activities, namely: (a) initial activity; (b) core activities; (3) closing activities. In addition, the implementation of round club learning method can improve the learning achievement of third grade students of SDN Balegondo 3 academic year 2016/2017, this can be seen from the improvement of learning outcomes before the application of round club learning method is 54.55% and after the implementation of round club learning model increased to 100%.*

Keywords: *Round Club Method, Improving Learning Outcomes, Mathematics Subjects*

I. PENDAHULUAN

Masalah pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang harus di tangani dan ditanggapi secara serius seperti halnya penanganan masalah dibidang lain. Pendidikan sangat berpengaruh bagi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sebab kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tinggi rendahnya kualitas pendidikan dari bangsa itu sendiri. Dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas metode pembelajaran.

Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan guna meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, serta lebih memberdayakan potensi siswa.

Dunia pendidikan terdiri dari beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Semua sub mata pelajaran tersebut memberikan manfaat tertentu sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan. Terutama mata pelajaran matematika, yang banyak memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran matematika mengharuskan adanya kesiapan intelektual bagi yang mempelajarinya, serta menuntut adanya penalaran dan kemampuan berpikir dan tidak hanya sekedar menghafal. Hal ini menjadikan matematika sering ditakuti atau bahkan dibenci anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan baik serta menarik agar dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar matematika dan secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III SDN Balegondo 3 Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan diperoleh bahwa dalam pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran matematika guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan membosankan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih rendah, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar matematika siswa secara klasikal hanya mencapai 54,55%. Dari 11 siswa kelas III di SDN Balegondo 3 hanya 6 siswa yang tuntas dalam mata pelajaran matematika, atau mendapat nilai sama dengan atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran matematika di SDN Balegondo 3 adalah 75.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru harus dapat berkreasi dan berinovasi didalam metode pembelajaran yang digunakan. Hendaknya guru tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang masih konvensional, dimana siswa hanya didudukkan sebagai pendengar, dan tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini jelas berdampak pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, karena siswa hanya sebagai pendengar saja, akibatnya materi yang diperoleh tidak tertanam dalam diri siswa, sehingga siswa mudah lupa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru dan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Ketika dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa, tentu hasilnya akan berbeda pula, jika siswa mengalami sendiri atau ikut berperan dalam mengkonstruksi/memperoleh pengetahuan yang akan dipelajari, apa yang mereka peroleh akan lebih tertanam dalam benak siswa dan tentunya hasil belajar siswapun juga akan menjadi lebih baik.

Terdapat berbagai metode pembelajaran inovatif yang saat ini sudah mulai digalakkan untuk diterapkan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satunya adalah metode *Round Club*.

Metode pembelajaran *round club* merupakan salah satu jenis dari pembelajaran berkelompok. Metode pembelajaran *round club* atau biasa disebut metode keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi suatu konsep pembelajaran, dengan menyelesaikan suatu konsep melalui inquiri (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015:109).

Metode *round club* memiliki beberapa kelebihan yang akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran di sekolah dasar diantaranya dengan diterapkannya metode *round club* ini setiap anggota kelompok memiliki rasa tanggungjawab untuk memberikan ide terkait materi yang sedang dipelajari, dan dengan banyaknya ide dan pendapat dari masing-masing anggota kelompok akan semakin memperkaya pengetahuan kelompok tersebut.

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:110) kelebihan metode pembelajaran *round club* adalah sebagai berikut: (a) Setiap anggota dalam kelompok ditanamkan untuk bertanggungjawab; (b) Anggota kelompok saling memberikan ide tentang materi yang dibahas; (c) Interaksi yang dibangun adalah interaksi yang saling member informasi dan pengetahuan, sehingga metode ini bisa dikatakan lebih dari sekedar belajar kelompok biasa; (d) Dapat saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran; (e) Dengan banyaknya ide dan pendapat dari masing-masing anggota kelompok akan memperkaya pengetahuan siswa; dan (f) Dapat membina dan memperkaya emosional siswa.

Melihat adanya kelebihan dari metode pembelajaran *round club* ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Round Club* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Balegondo 3 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran Matematika. Manfaat yang diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dengan adanya penggunaan metode pembelajaran baru yang lebih inovatif, dan siswa dapat meningkatkan pemahaman, serta hasil belajarnya terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran *round club*.

2. Bagi Guru

Memotivasi peranan guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang baru kepada seluruh sekolah, khususnya bagi SDN Balegondo 3 dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, serta kualitas proses dan hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Balegondo 3. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan beberapa alasan yaitu: a) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran masih konvensional; b) Guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran *round club* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III SDN Balegondo 3; c) Hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Balegondo 3 masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai Mei 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball*, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana peneliti mencatat, menjabarkan dan mendeskripsikan informasi-informasi tentang keadaan nyata di lapangan. Surya Dharma (2008:40) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.”

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru dan siswa kelas III SDN Balegondo 3 tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan sumber data sekunder adalah dokumen pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap yaitu: 1) tahap pra-lapangan, 2) tahap pekerjaan lapangan; 3) tahap analisis data; dan 4) tahap pelaporan. Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2014:373) “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data ialah dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles and Huberman yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/verification*. Dimana peneliti mencatat hasil dari observasi (pengamatan) maupun wawancara, kemudian hasilnya diolah menjadi satu kesatuan yang berupa uraian maupun tabel untuk mempermudah menyusun langkah penelitian selanjutnya, setelah itu peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya.

Analisis data Model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 337), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

A. Proses Pembelajaran dengan Menggunakan metode Pembelajaran *Round Club* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Balegondo 3 Tahun Pelajaran 2021/2022

Peneliti akan menjelaskan secara medetail tentang proses penggunaan metode pembelajaran *round club* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa kelas III SDN Balegondo 3 tahun pelajaran 2021/2022. Terdapat 2 tahap kegiatan dalam proses pembelajaran ini, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Secara rinci kegiatan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar. Hal-hal yang dipersiapkan guru sebelum mengajar antara lain:

- a. Guru mempersiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan dan dengan menggunakan metode pembelajaran *round club*. Pada RPP yang dibuat sudah jelas adanya penggunaan model pembelajaran *round club*.
- b. Guru mempersiapkan seluruh instrument yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti Lembar Kerja Kelompok, Instrumen tes dan juga penilaian

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada 3 kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa. Secara rinci kegiatan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini guru akan mengajarkan mata pelajaran Matematika khususnya pada pokok bahasan Keliling dan Luas Persegi dan Persegi Panjang dengan menggunakan metode pembelajaran *round club* Kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelajaran dimulai guru mengucapkan salam, menyapa siswa, berdoa, dan melakukan presensi siswa satu per satu. Siswa merespon dengan baik.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai guru setelah melakukan pembelajaran ialah siswa mampu memahami materi tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang, dapat menemukan/ menurunkan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang, serta siswa dapat menghitung dan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang.
- 3) Guru memberikan stimulasi kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan aktif.

Dari kegiatan di atas dapat dilihat bahwa guru dapat melaksanakan dengan baik kegiatan pendahuluan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Guru memberikan stimulasi kepada siswa dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait tentang materi yang akan diajarkan. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran yang akan mereka pelajari. Dalam hal ini siswa sangat antusias menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pertanyaan yang diberikan oleh guru merupakan pertanyaan yang berkaikatan dengan pengalaman belajar yang dimiliki siswa sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan pokok yang dilakukan oleh guru dalam proses penerapan pengajaran dengan menggunakan model *pair check* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Balegondo 3. Proses tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar sesuai yang ada dalam perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sebelum proses pembelajaran dengan teknik ceramah dan tanya jawab, karena sebagian siswa masih ada yang bertanya terkait tujuan dan juga kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.

Kegiatan siswa: siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, dan sesekali bertanya terkait hal yang belum dhami.

2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, karena jumlah siswa ganjil sehingga pembagian kelompok yang dilakukan guru ialah 2 kelompok beranggotakan 4 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 3 siswa. Dalam kegiatan pembentukan kelompok ini guru sudah mempertimbangkan kemampuan masing-masing siswa

Kegiatan siswa: siswa duduk secara berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru.

3) Guru memberikan tugas atau lembar kegiatan kelompok pada masing-masing kelompok. Dalam kegiatan ini guru terus memantau proses berjalannya diskusi dan memberikan arahan apabila siswa kesulitan dalam memahami petunjuk pengerjaan soal yang telah diberikan oleh guru.

Kegiatan siswa: siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan berdiskusi, kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok terlibat dalam proses diskusi dan dapat memberikan saran untuk menyelesaikan permasalahan serta memahami konsep dari lembar kegiatan kelompok yang diberikan oleh guru.

4) Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran tentang tugas yang sedang dikerjakan. Dalam kegiatan ini guru terus memantau jalannya diskusi kelas dan sesekali memberikan konfirmasi apabila hasil diskusi siswa terlalu melenceng jauh dari apa yang diharapkan.

5) Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya. Demikian seterusnya, giliran bicara bisa dilaksanakan sesuai dengan arah jarum jam ataupun dari urutan paling kiri ke kanan.

Dari kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa melaksanakan proses mengajar dan belajar dengan baik. Hal itu dapat terlihat bahwa guru telah menerapkan semua langkah-langkah pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *round club* dengan urutan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat. Siswa merasa senang dan tertarik didalam mengikuti proses pembelajaran. Walaupun suasana kelas pada saat itu cukup gaduh, namun siswa masih dapat fokus dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Lalu guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *round club*. Pada saat itu siswa tidak begitu mengalami kesulitan. Siswa merasa senang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *round club*. Setelah itu guru menyuruh siswa berdoa dan memberikan motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari kegiatan di atas dapat dilihat guru menutup pelajaran dengan baik yaitu dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa, hal itu dapat menjadi acuan guru untuk mengetahui tentang pemahaman siswa, dan dapat dijadikan guru sebagai acuan untuk merencanakan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, langkah-langkah yang diterapkan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *round club* yang diungkapkan oleh Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015: 111) tentang teknis pelaksanaan metode pembelajaran *Round Club*. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran *round club* dapat membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, pemahaman siswa lebih terasah dengan baik, dan siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi serta memberikan pendapat dan pandangan terhadap materi yang sedang dipelajari. Selain itu melalui pembelajaran *round club* ini siswa juga dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri sehingga materi yang dipelajari lebih tertanam dalam benak siswa, karena dengan mengkonstruksi sendiri materi yang dipelajari siswa akan lebih paham dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga materinya lebih tertanam dalam benak siswa tanpa harus menghafalkan.

B. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Balegondo 3 Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah Penerapan Metode Pembelajaran *Round Club*

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian pada BAB IV dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas III SDN Balegondo 3 sebelum mengalami pembelajaran dengan metode pembelajaran *round club* masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang hanya mencapai 54,55%, atau 6 siswa yang tuntas dari 11 siswa kelas III SDN Balegondo 3. Kemudian setelah guru menerapkan metode pembelajaran *round club* ternyata hasil belajar siswa kelas III SDN Balegondo 3 tahun pelajaran 2021/2022 telah terbukti mengalami peningkatan, dari 11 siswa kelas III SDN Balegondo 3, dalam pelajaran Matematika ketuntasan belajarnya mencapai 100%. Berikut akan disajikan data peningkatan hasil belajar siswa setelah mengalami pembelajaran dengan metode pembelajaran *round club*.

Tabel 1 Perbandingan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *round club*

No.	Nama	Prestasi Belajar	
		Sebelum	Sesudah
1.	Amelia Rovinawati	78	85
2.	Andika Bima B.	65	75
3.	Dea Garin Saputri	68	80
4.	Dewi Septia Ningsih	80	89
5.	Dio Arya Gilang R.	70	83
6.	Fadil Zendi Rahmadani	85	90
7.	Gigih Praditya M.	83	88
8.	Lucky Ady Firmansah	73	80
9.	Mohamad Baiy	68	85
10.	Risky Fajar Hardianto	70	80
11.	Aditya Pratama	73	88

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *round club*, hal ini didukung dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sri Anitah W, dkk bahwa hasil belajar

dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa, adapun faktor yang mempengaruhinya diantaranya: lingkungan fisik dan non fisik, termasuk suasana kelas dalam belajar, lingkungan sosial budaya, guru sebagai pelaksana pembelajaran, dan teman sekolah (Sri Anitah W, dkk., 2009:2.7). dalam hal ini guru sebagai pelaksana pembelajaran juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendapat Sri Anitah tersebut juga didukung oleh pendapat Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni yang menyatakan bahwa metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan materi yang akan disampaikan pada siswa. Selain itu faktor teman juga termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini kerja sama kelompok juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Interaksi yang dibangun dalam kerjasama kelompok disini adalah interaksi yang saling memberi informasi dan pengetahuan, sehingga metode ini bisa dikatakan lebih dari sekedar belajar kelompok biasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:110) tentang kelebihan metode pembelajaran *round club*. Sehingga jelas kerjasama kelompok disini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang sejalan dengan pendapat Sri Anitah W, dkk serta Imas Kurniasih dan Berlin Sani tersebut jelas metode pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode pembelajaran *round club* merupakan metode pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama kelompok dimana kerjasama atau interaksi yang terbangun disini adalah interaksi yang saling memberi informasi dan pengetahuan, sehingga metode ini bisa dikatakan lebih dari sekedar belajar kelompok biasa. Artinya dalam penerapan metode pembelajaran *round club* ini metode yang digunakan guru, dan interaksi antara teman sekelas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *round club* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Balegondo 3 tahun pelajaran 2021/2022 secara umum terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Dalam tahap persiapan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, dimana langkah-langkah pembelajarannya disesuaikan dengan metode pembelajaran *round club*. Dalam tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan inti yaitu: a) kegiatan awal yang meliputi membuka dan apresepsi dalam pembelajaran; b) kegiatan inti dimana dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran *round club* yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, membagi siswa dlam kelompok, memberikan tugas, setiap siswa menilai dan memberikan pandangan dan pemikiran tentang tugas yang dikerjakan begitu seterusnya sampai seluruh suswa mendapatkan giliran untuk berbicara, memberikan tanggapan dan juga pendapat; dan kegiatan terakhir adalah c) kegiatan penutup, yaitu menyimpulkan materi pembelajaran bersama dengan siswa, memberikan motivasi dan menutup pembelajaran.
2. Penerapan metode pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Balegondo 3 tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *round club* dengan presentase ketuntasannya 54,55% meningkat menjadi 100% setelah diterapkan metode pembelajaran *round club*.

Saran Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran Matematika di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Metode pembelajaran *pair check* yang diterapkan dalam penelitian ini memerlukan keaktifan dan kerjasama yang baik antar siswa, karena dilakukan secara berkelompok, sehingga diharapkan siswa untuk lebih aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
2. Bagi lembaga atau sekolah
Dari hasil penelitian dapat dijadikan acuan guna memperbaiki sistem pengajaran yang terjadi di sekolah, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga mutu dan kualitas lulusan dari sekolah dapat menjadi lebih baik.
3. Bagi guru
Guru hendaknya lebih bisa mengeksplor diri dalam mengelola kelas sehingga proses belajar mengajar lebih menarik serta siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang dipelajari. Salah satunya ialah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.
4. Bagi peneliti
Peneliti lain hendaknya memperhatikan hasil penelitian ini dengan seksama, mungkin ada kekurangan dan hendaknya untuk dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang lain dengan ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat berdampak lebih baik bagi peningkatan kompetensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Catur Suptmono. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta: Grasindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ensiklopedia Matematika. 2011. *Buku Panduan Matematika*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Herman Hudojo. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya

- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Anitah W, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surya Dharma. 2008. *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.